BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada masa globalisasi ini dirasakan semakin canggih. Semua ini merupakan hasil dari pemikiran – pemikiran manusia yang semakin maju. Perkembangan itu sendiri tidak lepas dari peran masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ilmu komputer yang semakin hari semakin berkembang pesat.

Komputer merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Komputer juga memegang peranan penting dalam teknologi informasi sehingga melalui komputer kita bisa mendapatkan informasi yang kita butuhkan tanpa keterbatasan ruang dan waktu. Teknologi informasi yang berbasis komputer merupakan salah satu cara untuk mengolah data menjadi informasi yang cepat dan akurat pada zaman sekarang.

Untuk itu penerapan sistem informasi pada saat ini sangat dibutuhkan karena perkembangan teknologi yang sangat pesat berkembang menuntut suatu instansi untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem informasi yang mendukung membuat kinerja suatu instansi akan terlaksana dengan baik dan dapat menangani berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi.

Sistem informasi dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan dan penyimpanan data maka dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat.

Dengan adanya sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efektif, efisien, dan kecepatan opersional suatu instansi.

Mata adalah organ penglihatan yang mendeteksi cahaya. Pekerjaan yang paling sederhana dilakukan oleh mata adalah mengetahui keadaan lingkungan sekitarnya apakah terang atau gelap. Mata yang lebih kompleks dipergunakan untuk memberikan pengertian visual. Penglihatan yang baik adalah penglihatan yang dihasilkan dari suatu bayangan, dari suatu objek yang diterima oleh retina yang ada di mata bagian belakang melalui suatu sistem optik.

Mata manusia memliki cara kerja otomatis yang sempurna, mata dibentuk dengan 40 unsur utama yang berbeda dan ke semua bagian ini memiliki fungsi penting dalam proses melihatan kerusakan atau ketiadaan salah satu fungsi bagiannya saja akan menjadikan mata mustahil dapat melihat. Lapisan tembus cahaya di bagian depan mata adalah kornea, tepat di belakangnya terdapat pupil, fungsi dari pupil sendiri adalah untuk mengatur insensitas cahaya yang masuk ke mata.

Cahaya yang masuk ke mata difokuskan oleh lensa mata ke bagian belakang mata yang disebut retina. Bentuk bayangan benda yang jatuh di retina seolah-olah direkam dan disampaikan ke otak melalui saraf optik. Lalu otak mengirim balik sinyal dan memerintahkan sejauh mana otot di sekitar selaput pelangi harus mengerut. Bagian mata lainnya yang bekerja bersamaan dengan struktur ini adalah lensa. Lensa bertugas memfokuskan cahaya yang memasuki mata pada lapisan retina di bagian belakang mata.

Lalu bayangan inilah yang sampai ke otak dan memberikan kesan melihat suatu benda kepada mata. Saat mata melihat objek yang dekat, lensa mata akan berakomodasi menjadi lebih cembung agar bayangan yang terbentuk jatuh tepat di retina. Sebaliknya, saat melihat objek yang jauh, lensa mata akan menjadi lebih pipih untuk memfokuskan bayangan tepat di retina. Tetapi sering pada umumnya mata tidak dipelihara dengan baik, padahal mata merupakan organ terpenting dalam kehidupan.

Untuk itu banyak sekali dijaman sekarang orang menggunakan kaca mata mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan manula. Penggunaan kaca mata baik minus, plus ataupun selinder merupakan salah satu cara penyumbuhan yang tergolong efektif akan tetapi tidak instan atau tergolong memerlukan waktu yang cukup lama untuk penyembuhannya. Selain itu dijama sekarang kegunaan kacamata bertambah yang awalnya hanya untuk metode penyembuhan sekarang menjadi salah satu aksesoris dalam bergaya, sehingga penjualanya sangat meningkat, akan tetapi banyak sekali optik atau toko kacamata yang menjual kacamata dengan menggunakan sistem yang masih manual, sehingga pendataan dan yang lainnya masih tergolong lama yang mengakibatkan kurang terintegrasinya usaha atau bisnis yang dijalankan.

Optik Orbit Bandung merupakan salah satu optik yang menyediakan berbagai jasa jenis layanan dan produk optik atau kacamata yang telah berdiri cukup lama dan memiliki banyak konsumen tetap. Namun, perkembangan Optik Orbit Bandung dari tahun ke tahun dalam hal pengolahan data pada sistem pemeriksaan, konsultasi dan penjualannya masih terdapat kekurangan-kurangan seperti proses transaksinya

masih terdapat masalah yakni proses transaksi penjualannya masih menggunakan pencatatan nota atau masih menggunakan dokumen. Selain menyulitkan proses transaksi dapat membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga minumbulkan pelayanan yang kurang baik.

Selain menggunakan dokumen proses pendataan kacamata juga masih dilakukan dengan cara pencataan disebuah dokumen sehinggan dalam pencarian data barang sering mengakibatkan duplikasi data. Yang menyembabkan jumlah stok barang tidak sesuai dengan barang yang ada. Selain itu proses transaksi yang masih mengacu pada dokumen, permasalahan juga ada pada laporan penjualan kacamata yang masih sama mengacu kepada dokumen yang di ambil dari arisp-arsip penjualan sehingga sering terjadinya kehilangan pada arsip tersebut serta penumpukan dokumen.

Berdasarkan permasalahan yang di uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk merancang suatu aplikasi sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung sehingga dapat membantu karyawan dalam menjalankan tugasnya. Maka dari itu penulis akan membuat skripsi ini dengan mengambil judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN KACAMATA PADA OPTIK ORBIT BANDUNG BERBASIS DESKTOP"**.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemanfaatan tekonologi sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung.
2. Belum adanya suatu sistem informasi penjualan pada Optik Orbit Bandung yang baik sehingga mempengaruhi kinerja operasional pada Optik Orbit Bandung.
3. Kesulitan untuk mencari keterangan dimana dan apa saja produk saat dibutuhkan yang disebabkan pencatatan masih dilakukan secara manual.
4. Dalam pengelolaan transaksi penjualan dan penyimpanan data produk masih menggunakan cara manual, yaitu mencatat di dokumen.
5. Pembuatan laporan masih melihat dokumen-dokumen secara terpisah terkadang ada dokumen yang hilang sehingga dalam pembuatan laporan menjadi kurang akurat lagi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penjualan kacamata yang sedang berjalan pada Optik Orbit Bandung.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung berbasis desktop.
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung berbasis desktop.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penyusun adalah sebagai berikut:

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi penjualan kacamata yang sistematis, terstruktur, dan terarah sehingga dapat menghindari atau meminimize terjadinya redudansi data, ketergantungan data, fleksibelitas, keamanan data lebih terjamin, pembagian dan ketersediaan data yang luas. Membantu pihak Optik Orbit Bandung dalam penyimpanan dan pengelolaan transaksi penjualan, supaya usaha bisnis mereka bisa jauh lebih terorganisi dan terintegrasi dengan baik.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi penjualan kacamata yang sedang berjalan pada Optik Orbit Bandung.

2. Untuk mengetahui bagaimana merancang dan membangun sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung berbasis desktop.
3. Untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjualan kacamata yang telah dibangun pada Optik Orbit Bandung berbasis dekstop.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Konsumen / Pelanggan

   Dapat membuat kenyamanan bertransaksi, ketepatan waktu dalam bertransaksi, mempermudah mencari informasi produk, melakukan pemesanan, dan lainnya.

2. Bagi Pihak Optik Orbit Bandung

   Dapat mempermudah dalam pekerjaan dengan sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung berbasis desktop sehingga kecepatan operasional menjadi lebih efektif, efisien, cepat, dan akurat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung ilmu dalam hal apapun yang berkaitan dengan

aplikasi yang dibuat.

2. Bagi Peneliti Lain

   Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk pembanding dengan peneliti lain. Atau bisa juga digunakan untuk perbaikan atau pengembangan bagi peneliti lain.

3. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai sistem informasi penjualan. Selain itu dapat mengimplementasikan ilmu sistem informasi yang telah dipelajari selama perkulihan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini diperlukan adanya pembatasan dari permasalahan yang timbul dari pembahasan yang akan dilakukan, yaitu :

1. Sitem informasi penjualan yang akan dibuat ialah sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung berbasis desktop, dimana sistem informasi penjualan kacamata ini ditekankan pada penjualan, pembelian, pemesanan, dan penerimaan.
2. Sistem yang dibangun akan diimpelementasikan untuk Optik Orbit Cabang Jl. Oto Iskandardinata No. 277 Bandung.
3. Pembangunan sistem informasi penjualan kacamata pada Optik Orbit Bandung ini menggunakan Bahasa pemprograman JAVA dan MySQL.

4. Untuk lensa hanya membahas ukuran lensa saja.
5. Stok minimal barang yang dijual pada Optik Orbit adalah 10 stok barang.
6. Pada Optik Orbit hanya ada 4 supplier untuk memasok kebutuhan produknya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Opik Orbit Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Oto Iskandardinata No. 277 Bandun. Penelitian ini dilaksanakan beberapa bulan, adapun tahapan – tahapan penelitian dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu																			
		2016																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
	Observasi				■	■	■														
	Wawancara					■	■														
	Dokumentasi					■	■	■													
2	Pengembagan Sistem																				
	Identifikasi Kebutuhan							■	■	■	■										
3	Membuat *Prototype*								■	■	■	■									
	Merancang input / proses / output								■	■											
	Merancang basis data								■	■											
	Design dan pengkodean									■	■	■	■								
4	Menguji *Prototype*													■		■	■				
5	Memperbaiki *Prototype*														■	■		■			
6	Mengembangkan Versi Produk																		■	■	

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas mengenai laporan skripsi ini, maka dilakukan pengelompokan materi berdasarkan bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori – teori pendukung yang revelan serta digunakan pada penulisan laporan skripsi ini.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan analisis sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran – saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut terhadap pengembangan sistem ke depan.